

OMBUDSMAN RI HADIR UNTUK BERADA DI TENGAH, SELEKTIF MELAKUKAN INVESTIGASI

Rabu, 25 September 2019 - Gosanna Oktavia Harianja

Ombudsman Republik Indonesia (RI) memang telah menempatkan perwakilannya di Kalteng. Meski demikian, keberadaan perwakilan rupanya tak membuat Ombudsman pusat bisa berpangku tangan. Demi pengoptimalan kerja, Ombudsman RI turun langsung ke Kalteng untuk menilik sejumlah informasi. Informan yang ditemui tentunya yang kredibel. Salah satunya dari media. Gedung Biru Kalteng Pos pun disambangi tim Ombudsman pusat.

KALTENGPOS.CO (Gilang Rahmawati), Palangka Raya - PERTEMUAN yang sebenarnya dijadwalkan 16 September lalu terpaksa ditunda, karena tim Ombudsman RI ini ikut terdampak kabut asap. Penerbangan yang dijadwalkan hari itu terpaksa dibatalkan, karena kondisi asap yang kian pekat.

Pertemuan akhirnya terlaksana kemarin sore (24/9). Berlangsung dalam diskusi ringan. Sebenarnya, kehadiran mereka ingin mengulik lebih jauh mengenai kinerja Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalteng yang kini dijabat Thoeseng T.T Asang. Mengingat periode posisi kepala perwakilan tersebut akan berakhir.

Terlepas dari itu, diskusi ringan yang dipimpin langsung Anggota Dewan Redaksi Heronika Rahan, didampingi Wakil Pimpinan Redaksi Kalteng Pos Vinsensius GL ini, juga mencuat terkait pengawasan pelayanan publik di Kalteng.

Selama ini, diakui Heronika, Perwakilan Ombudsman RI Kalteng sudah menunjukkan 'taring'-nya dalam hal pengawasan. "Contohnya, ketika masa penerimaan peserta didik baru (PPBD), Ombudsman ikut mengawal agar tidak terjadi pungutan liar," ujar Heronika.

Diakui Heronika, selama ini kerja sama media massa dengan Ombudsman RI Perwakilan Kalteng sudah berjalan dengan baik. Meski demikian, ia berharap agar Ombudsman pusat maupun perwakilan sebisa mungkin menggelar diskusi secara berkala. Hal ini sebagai wadah untuk mengetahui apa saja yang telah dilaksanakan oleh Ombudsman RI di Kalteng.

Sementara itu, Asisten Utama Ombudsman RI Patnuaji Agus Indarto menyebut, kedekatan Ombudsman dengan media massa sangatlah penting. Sebab, melalui media massa, masyarakat bisa mengetahui sejauh mana dan apa saja yang telah diselidiki oleh Ombudsman RI. Terlebih soal pengawasan pelayanan publik.

Selama ini pihaknya memang banyak menerima laporan dari masyarakat. Terlebih yang menyangkut dengan kepentingan publik dan bersinggungan dengan nama seseorang.

"Ombudsman RI ini hadir untuk berada di tengah, tidak mengedepankan salah satu pihak, tapi kedua belah pihak. Jadi saat ada kasus yang berkaitan dengan pejabat misalnya, tentu kami akan melakukan klarifikasi terlebih dahulu," ujarnya yang saat itu didampingi Maharandy F Monoarfa selaku Kasubbag Pemberitaan, Publik dan Dokumentasi, Plh Kepala Perwakilan Ombudsman Kalteng Ary Rahadian, dan Asisten Penyelesaian Laporan Perwakilan Kalteng Deny Riswanda.

Diakunya, pihaknya pun sangat selektif selama melakukan investigasi. Apabila yang diinvestigasi adalah hal yang berhubungan dengan kepentingan publik, maka saat itu juga akan segera kami ekspose. "Contohnya, beberapa waktu lalu, terkait vaksin palsu. Ini kan harus segera disampaikan, karena publik (masyarakat) resah," tutupnya. (*ce)